

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran praktik Pemeliharaan Sistem Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran praktik PSPTKR di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, masuk dalam kategori sepenuhnya terlaksana (75%-100%) dengan persentase implementasi sebesar 86,35% dengan rincian persentase implementasi: persentase penyusunan silabus sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 85,00%, persentase penyusunan RPP sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 85,28%, dan penyusunan jobsheet yang mengacu RPP sebesar 91,00%. Namun demikian, masih terdapat ketidakoptimalan dalam implementasi perencanaan pembelajaran dikarenakan guru masih belum maksimal dalam menerapkan prinsip-prinsip dalam penyusunan RPP, di samping itu guru belum menentukan buku pokok yang menjadi acuan bagi siswa.
2. Implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran praktik PSPTKR di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, masuk dalam kategori sepenuhnya terlaksana (75%-100%) dengan persentase implementasi sebesar 86,92% dengan rincian persentase implementasi: pelaksanaan kegiatan

pendahuluan sebesar 92,14%, persentase pelaksanaan kegiatan inti sebesar 84,70%, dan pelaksanaan kegiatan penutup sebesar 83,92%. Namun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat ketidakefektifan implementasi Kurikulum 2013 yaitu guru cenderung masih kurang memiliki sikap positif dalam berinteraksi dengan siswa dan belum maksimal dalam mendukung partisipasi aktif siswa.

3. Implementasi kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran praktik PSPTKR di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, masuk dalam kategori sepenuhnya terlaksana (75%-100%) dengan persentase implementasi sebesar 81,43% dengan rincian persentase implementasi: penilaian hasil belajar siswa sebesar 82,08%, persentase pelaporan hasil belajar siswa sebesar 77,50%. Namun demikian, masih terdapat ketidakefektifan dalam implementasi penilaian pembelajaran dikarenakan guru belum optimal dalam menggunakan variasi metode penilaian untuk mengukur kompetensi siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan perencanaan pembelajaran praktik PSPTKR masuk dalam kategori sepenuhnya terlaksana, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang belum mencapai nilai maksimal. Implikasinya guru harus meningkatkan beberapa

hal yang belum maksimal tersebut yaitu lebih menerapkan prinsip-prinsip dalam penyusunan RPP dan menentukan standar buku acuan bagi siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran praktik PSPTKR masuk dalam kategori sepenuhnya terlaksana, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang belum mencapai nilai maksimal. Implikasinya guru harus meningkatkan hal-hal yang belum maksimal tersebut yaitu guru harus membangun interaksi positif terhadap siswa dan mendukung partisipasi aktif siswa.

3. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian pembelajaran praktik PSPTKR masuk dalam kategori sepenuhnya terlaksana, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang belum mencapai nilai maksimal. Implikasinya guru harus meningkatkan hal-hal yang belum mencapai nilai maksimal yaitu guru harus lebih variatif dalam memilih metode penilaian dengan begitu hasil penilaian mampu menunjukkan capaian siswa dan memberikan hasil penilaian yang lebih obyektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat dijadikan sebagai saran bagi pihak-pihak yang bersangkutan, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah perlu menyediakan buku ajar yang berbasis Kurikulum 2013 agar dapat digunakan sebagai referensi siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga sumber belajar siswa seragam dan baku.
2. Bagi guru perlu meningkatkan kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan variatif, sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran yang perlu disusun dengan memperhatikan tingkat intelektual siswa, potensi siswa, gaya belajar siswa, kecepatan belajar siswa, perkembangan inspirasi, motivasi, kreativitas, dan minat siswa. Kemudian guru juga perlu melibatkan siswa lebih banyak dalam pembelajaran, meningkatkan respon positif, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap keaktifan siswa, dengan begitu tujuan dari Kurikulum 2013 lebih bisa tercapai. Selain itu, acuan yang dijadikan sumber belajar alangkah baiknya apabila mengambil sumber terbaru, mengingat bahwa perkembangan dalam teknologi kendaraan sangat pesat. Selanjutnya, dalam penilaian pembelajaran guru sebaiknya menggunakan metode penilaian yang lebih bervariasi selain tes praktik yaitu tes tulis dan tes lisan.